

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(No.3.1, 4.1/XII-1/2021-2022)
(RPP Simulasi Praktik Mengajar Pada Program Guru Penggerak Angkatan Ke 5)

Satuan Pendidikan : SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas / Semester : XII/Ganjil
Tema : Masa Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
Sub Tema : Menganalisis upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman bangsa DI/TII (Darul Islam/Tentara Islam Indonesia)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (10 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dan metode studi Pustaka, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi penyebab pemberontakan DI/TII di Jawa Barat, Jawa Tengah, Aceh, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.
2. Membandingkan alasan DI/TII melakukan gerakan pemberontakan diberbagai daerah.
3. Menganalisis upaya penumpasan gerakan pemberontakan DI/TII diberbagai daerah.
4. Menumbuhkan sikap, jujur, disiplin, dan berani mengemukakan pendapat.
5. Menyajikan hasil rekonstruksi berupa cerita sejarah tentang upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman DI/TII, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Aktivitas siswa/guru	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyiapkan pembelajaran dan mengucapkan salam2. Peserta didik menjawab salam dan ketua kelas memimpin berdoa untuk menumbuhkan rasa iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi agar kelas dalam kondisi bersih tidak ada sampah yang mengganggu proses pembelajaran.4. Apesepsi dengan mengaitkan pembelajaran sebelumnya dan motivasi kepada siswa untuk tetap mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.5. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi tentang topik yang akan diajarkan.	2 menit

Aktivitas siswa/guru	Alokasi Waktu
6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Stimulation :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi stimulus dengan menanyakan apakah gerakan DI/TII ? - Guru menayangkan gambar atau peta lokasi tempat terjadinya pemberontakan DI/TII - Peserta didik mengamati dan menyebutkan nama daerah lokasi pemberontakan <p>2. Problem statement :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok secara heterogen - Setiap kelompok beranggotakan 5 orang - Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda untuk mendiskusikan satu tema pemberontakan DI/TII - Kelompok 1 : mendiskusikan gerakan DI/TII di Jawa Barat - Kelompok 2: mendiskusikan gerakan DI/TII di Jawa Tengah bagian Utara - Kelompok 3: mendiskusikan gerakan DI/TII di Jawa Tengah bagian Selatan - Kelompok 4: mendiskusikan gerakan DI/TII di Kalimantan Selatan - Kelompok 5: mendiskusikan gerakan DI/TII di Sulawesi Selatan - Kelompok 6: mendiskusikan gerakan DI/TII di Aceh <p>3. Data collection :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mencari penyebab pemberontakan, bagaimana pemberontakan yang dilakukan dan bagaimana upaya penumpasan gerakan DI/TII sesuai dengan tema yang dibahas pada kelompoknya masing-masing. - Peserta didik berkolaborasi untuk mencari informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber : buku, jurnal, youtube atau dari sumber lain yang relevan. <p>4. Data Processing :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dalam kelompoknya mencatat semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah didapat untuk kemudian menuangkannya dalam bentuk presentasi baik secara digital ataupun manual - Peserta didik menyusun presentasi Pemberontakan DI/TII di berbagai daerah sesuai dengan tema kelompok masing-masing 	6 menit

Aktivitas siswa/guru	Alokasi Waktu
<p>5. Verifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan hasil kerja dalam kelompoknya sesuai dengan tema masing-masing kelompok. - Peserta didik lain menanggapi secara aktif sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi. - Setiap peserta didik/kelompok dapat berdiskusi dan memberikan pertanyaan. <p>6. Generalisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari dan diberi penguatan terhadap materi yang dipelajari. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Refleksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada seluruh peserta didik apakah materi yang dipelajari dapat diterima dengan jelas. - Peserta didik membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi ancaman distengrasi bangsa yang disebabkan adanya pemberontakan DI/ TII. <p>2. Penugasan : pada pertemuan ini siswa membuat tugas proyek berupa infografis dengan memilih satu tema gerakan DI/TII. Tugas dikumpulkan dalam waktu 1 (satu) minggu.</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</p>	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Lingkup penilaian

- Penilaian sikap
- Penilaian pengetahuan
- Penilaian keterampilan

2. Teknik Penilaian

- Sikap : Penilaian observasi dan penilaian diri
- Pengetahuan : Tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda
- Keterampilan : penilaian keterampilan diskusi kelompok

3. Bentuk Instrumen

Instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan terlampir

Yogyakarta, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Yuli Asjuti, M.Pd

NBM. 997.231

Mengetahui

Kepala Sekolah

Fitri Sari Sukmawati, M.Pd

NBM. 988.670



LAMPIRAN

Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

- *Penilaian Observasi*

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

Intrumen penilaian sikap

No	Nama	Aspek Perilaku yang dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan:

BS: Bekerjasama

JJ : Jujur

TJ : Tanggungjawab

DS: Disiplin

Catatan :

1) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria

100 : Sangat Baik

75 : Baik

50 : Cukup

25 : Kurang

2) Skor Maksimal = Jumlah sikap yang dinilai dikalikan dengan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3) Skor sikap = Jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275;4 = 68.75$

4) Kode nilai / predikat

75.01 – 100.00 = Sangat Baik (SB)

50.01 – 75.00 = Baik (B)

25.01 – 50.00 = Cukup (C)

00.0 – 25.00 = Kurang (K)

- *Penilaian Diri*

Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri secara objectif.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
1.	Saya selalu berdoa sebelum mengikuti pembelajaran					
2.	Saya mengikuti pembelajaran dengan baik					

3.	Ketika berdiskusi, saya ikut serta mengusulkan ide atau gagasan					
4.	Saya menghargai pendapat orang lain					
	...					

Catatan:

- 1) Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- 2) Skor maksimal = jumlah pernyataan x jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- 3) Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikalikan 100) = $(250:400) = 62.50$
- 4) Kode nilai/ predikat
75.01 – 100.00 = Sangat Baik (SB)
50.01 – 75.00 = Baik (B)
25.01 – 50.00 = Cukup (C)
00.0 – 25.00 = Kurang (K)

2. Penilaian pengetahuan

Ter tertulis bentuk pilihan ganda

NO	SOAL	KUNCI
1	DI/TII Jawa Barat adalah memproklamasikan berdirinya NII (Negara Islam Indonesia) pada tanggal 7 Agustus 1949. Tentara DII disebut TII (Tentara Islam Indonesia). Gerakan ini dipimpin oleh A. Amir Fatah B. Sekar Maji Marijan Karto Suwiryo C. Kyai Somolangu D. Ibnu Hajar E. Daud Beureueh	B
2	DI/TII di Kalimantan Selatan dilatar belakangi oleh ketidakpuasan Ibnu Hajar terhadap kebijakan pemerintah dalam program demobilisasi tentara. Akhirnya dia membuat kesatuan yang bernama A. Laskar Hisbullah B. KGSS (Kesatuan Gerilya Sulawesi Selatan) C. Kesatuan Rakyat Tertindas (KRYT). D. Laskar Jihad Fisabillah E. Dewan Banteng	B
3	Dilihat dari proses penyelesaian peristiwa DI/TII di Aceh sangat berbeda dengan penyelesaian DI/TII di berbagai daerah seperti di Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan. Keistimewaan penyelesaian DI/TII di Aceh tersebut yaitu	C

	<ul style="list-style-type: none"> A. bekerja sama dengan GAM B. menerapkan darurat militer C. penyelesaian secara damai D. menggunakan mediator asing E. menggunakan operasi militer 	
4	<p>Tentara Hisbullah termasuk kelompok yang memiliki andil besar dalam beberapa pemberontakan yang terjadi di Indonesia. Pemberontakan tersebut terjadi pada waktu yang bersamaan dengan upaya mendapatkan pengakuan sebagai negara yang merdeka, dengan melibatkan beberapa Tokoh sebagai dalangnya. Antara lain</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Kartosuwiryo, Amir Fatah, Kyai Sumolangu B. Kahar Muzakar, Amir Fatah, Andi Aziz C. Semaun, Kartosuwiryo, Andi Aziz D. Kahar Muzakar, Kartosuwiryo, Amir fatah E. Soumokil, Amir Fatah, Kahar Muzakar 	A
5	<p>DI/TII yang paling lama sulit ditumpas adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Jawa Barat B. Jawa Tengah C. Aceh D. Kalimantan E. Sulawesi Selatan 	E

Penilaian : Jumlah soal 5 x (skor benar setiap nomer 2) = 10

3. Penilaian Keterampilan

Instrumen penilaian diskusi

No	Aspek yang dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan merespon/menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan menyelesaikan masalah				
4	Kemampuan mengelola informasi sebaik mungkin				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka akan diberikan soal tambahan sebagai berikut:

1. Jelaskan latar belakang pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan ?
2. Berikan 2 (dua) contoh dampak yang terjadi dari adanya pemberontakan DI/TII di Jawa Barat?

PROGRAM REMEDIAL

Sekolah : SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta
Mata pelajaran : Sejarah Indoensia
Ulangan Harian : Ke 1
Tanggal Ulangan :
Bentuk ualangan harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD/ Indikator) :
KKM :

No	Nama	Nilai UH	Indikator yang belum dikuasi	Bentuk tindakan remedial	Nilai setelah remidi	Keterangan
1						
2						

b. Pengayaan

- 1) Membaca buku tentang macam-macam perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dan Intergrasi bangsa yang relevan.
- 2) Membaca surat kabar atau majalah tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan dan Intergrasi bangsa